Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Desa Socah, Kabupaten Bangkalan

Siti Aisah Kusnul Wahyuni[1], Hurin Infi Afdatina[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura
E-mail: sitiaisyahaisyah410@gmail.com[1], hurininfiafdatina770@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang ditemukan pada berbagai tulisan di ruang publik Desa Socah, Kabupaten Bangkalan. Melalui metode deskriptif kualitatif, peneliti mengamati dan mendokumentasikan berbagai tulisan di ruang publik seperti papan nama, spanduk, dan poster. Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai jenis kesalahan ejaan yakni, 1 kesalahan penulisan kata depan, 1 kesalahan tanda baca, dan 8 kesalahan penulisan. Penyebab kesalahan ini beragam, mulai dari kurangnya pemahaman terhadap kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing, hingga kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.
Kata kunci: kesalahan ejaan; bahasa Indonesia; ruang publik; Desa Socah; EYD.

Abstract

This research aims to analyze the spelling errors in Indonesian found in various writings in public spaces of Socah Village, Bangkalan Regency. Through a qualitative descriptive method, the researcher observed and documented various writings in public spaces such as nameplates, banners, and posters. The research results show various types of spelling errors, namely 1 preposition error, 1 punctuation error, and 8 spelling errors. The causes of these errors vary, ranging from a lack of understanding of the Improved Spelling System (EYD), the influence of regional or foreign languages, to a lack of awareness of the importance of using good and correct language.
Keywords: ***spelling errors, Indonesian language, public spaces, Socah Village, EYD.***

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki peran yang sangat penting dalam menyatukan keberagaman masyarakat Indonesia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar, termasuk ejaan, menjadi cerminan kualitas pendidikan dan budaya suatu daerah.Hal ini sesuai dengan pendapat (Wijana, 2009 dalam Safitri) bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan kesalahan ejaan pada berbagai media publik, termasuk di ruang publik seperti papan nama, spanduk, hingga tulisan di dinding. Kesalahan ejaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta faktor lingkungan sekitar.

Desa Socah, Kabupaten Bangkalan sebagai salah satu daerah di Indonesia tentu tidak lepas dari fenomena tersebut. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah EYD di ruang publik Desa Socah dapat memberikan dampak

negatif, seperti menyulitkan pemahaman pesan yang disampaikan serta dapat menjadi contoh yang buruk bagi generasi muda. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada berbagai tulisan di ruang publik Desa Socah, Kabupaten Bangkalan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan ejaan yang paling sering terjadi di ruang publik Desa Socah serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan tersebut. Sesuai dengan pendapat Tarigan (dalam Samuel.,dkk 2023:47) bahwa analisis kesalahan merupakan proses yang digunakan peneliti bahasa untuk mengidentifikasi, menjelaskan, dan mengklasifikasi kesalahan tersbut berdasarkan penyebabnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas dalam upaya melestarikan dan mengembangkan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam kesalahan ejaan yang ditemukan di ruang publik Desa Socah. Peneliti mengamati langsung dan mendokumentasikan berbagai tulisan di ruang publik seperti papan nama, spanduk, dan poster. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi (foto, salinan tulisan). Sesuai dengan pendapat Kammarudin (1972) yang mendefinisikan teknik dokumentasi sebagai suatu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti empiris yang dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau penjelasan yang diperoleh dari sumber primer, seperti naskah asli atau informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan ejaan dan penyebab kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kesalahan ejaan yang ditemukan pada papan nama toko, spanduk, dan poster di fasilitas umum di Desa Socah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kerangka analisis isi untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan ejaan, seperti kesalahan penulisan huruf, tanda baca, dan penggunaan kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa merupakan suatu kesalahan terhadap penggunaan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Kesalahan itu berupa penggunaan bahasa yang menyimpang dari suatu kaidah kebahasaan yang berlaku. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam berbagai bentuk seperti, kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan ejaan, kesalahan dalam pemahaman makna kata, kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, kesalahan dalam penggunaan istilah asing, dan kesalahan dalam melafalkan bunyi bahasa.

Kesalahan berbahasa adalah kejadian alami yang dapat terjadi dalam setiap penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tidak hanya pada anak-anak atau orang asing yang belajar bahasa, tetapi juga pada orang dewasa yang telah fasih berbahasa. Saat menggunakan bahasa, sering kali kita membuat

kesalahan yang bisa mengganggu kelancaran komunikasi, kecuali dalam konteks penggunaan bahasa tertentu, seperti dalam humor, beberapa jenis iklan, atau puisi. Pada situasi khusus ini, kesalahan berbahasa terkadang sengaja dilakukan atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu, seperti membuat tertawa, menarik perhatian, atau mendorong pemikiran yang lebih mendalam.

Dengan melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa, kita bisa memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang memenuhi kebutuhan komunikasi secara efektif, sedangkan bahasa Indonesia yang benar mengikuti aturan-aturan kebahasaan yang berlaku. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan unsur-unsur bahasa baik dalam kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku, termasuk kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, sebagaimana diatur dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini ada banyak sekali kesalahan bahasa dalam bentuk tulisan yang ditemukan dalam ruang publik yang bertepatan di desa socah. Kesalahan itu banyak terjadi dalam tulisan spanduk yang bertebaran di jalan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari masyarakat terhadap bahasa yang digunakan. Selain itu, mereka juga tidak mengetahui antara bahasa yang benar dan bahasa yang salah. Berikut adalah hasil dari penelitian mengenai kesalahan bahasa dalam ruang publik desa Socah.

A. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Data 1

Kesalahan : Disini
Perbaikan : Di sini
Alasan : Penulisan awalan pada kata *"disini"* tersebut mengalami kesalahan, penulisan yang benar seharusnya adalah *“di sini”* dengan memberikan spasi antara *“di”* dengan *“sini”.*
Penyebab Kesalahan : Penulis tidak mengetahui bahwa kata depan *“di”* jika digunakan sebagai penunjuk tempat harus ditulis terpisah.

B. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Data 1

Kesalahan : To:ko
Perbaikan : Toko
Alasan : Pada penulisan kata to:ko mengalami kesalahan penggunaan tanda baca. Seharusnya penulisan kata *"to:ko"* harus ditulis bersambung menjadi *“toko”.*
Penyebab Kesalahan : Penulis tidak memahami bahwa *“toko”* adalah kata dasar yang tidak perlu dipisah.

C. Kesalahan Penulisan

Data 1

Kesalahan : Samaa
Perbaikan : Sama

Alasan : Penulisan kata *"samaa"* di atas terdapat kesalahan, seharusnya ditulis *"sama"* tanpa ditambah huruf a yang berlebihan.
Penyebab Kesalahan : Kesalahan ini terjadi karena penulis tidak sengaja menekan huruf “a” dua kali atau kurang teliti.

Data 2
Kesalahan : Hariiii
Perbaikan : Hari
Alasan : Terjadi kesalahan penulisan pada kata *"hariiii"*, seharusnya ditulis menjadi kata *"hari"* tidak perlu menambahkan huruf “i” yang berlebihan.
Penyebab Kesalahan : Kesalahan terjadi disebabkan oleh pengaruh gaya bahasa informal.

Data 3
Kesalahan : Sate
Perbaikan : Satai
Alasan : Bentuk penulisan kata *"sate"* yang kurang tepat dan tidak baku, penulisan kata yang benar yaitu *"satai".*
Penyebab kesalahan : Penulis tidak menyadari bahwa dalam bahasa Indonesia yang baku kata yang benar adalah *“satai”.*

Data 4
Kesalahan : Foto copy
Perbaikan : Fotokopi
Alasan : Terdapat kesalahan penulisan kata *"foto copy"* karena tidak sesuai dalam kaidah baku bahasa Indonesia, bentuk penulisan yang benar adalah *"fotokopi"* kata *"fotokopi"* ditulis menjadi satu tanpa spasi dan menggunakan huruf "k" bukan "c".
Penyebab kesalahan : Kesalahan penulisan kata tersebut terjadi disebabkan pengaruh bahasa Inggris.

Data 5
Kesalahan : Blander
Perbaikan : Blender
Alasan : Kata *"blander"* merupakan kesalahan dalam penulisan ejaan, kata yang benar dan sesuai dengan ejaan yaitu "blender" tidak menggunakan "a" tetapi menggunakan "e".
Penyebab kesalahan : Kesalahan ini terjadi karena pelafalan kata *“blender”* yang terdengar seperti *“blander”* di telinga sebagian orang sehingga saat ditulis terjadi kesalahan.

Data 6
Kesalahan : Gordyn
Perbaikan : Gorden

Alasan	: Dalam bahasa Indonesia kata *"gordyn"* merupakan bentuk kesalahan, *"gorden"* merupakan bentuk ejaan yang benar.
Penyebab Kesalahan	: Penulis tidak menyadari bahwa bentuk baku dari *"gordyn"* adalah *"gorden".*

Data 7

Kesalahan	: Fulsalistrik
Perbaikan	: Pulsa listrik
Alasan	: Terjadi kesalahan penulisan pada kata *"fulsalistrik",* seharusnya penulisan yang tepat yaitu *"pulsa listrik"* dimana huruf "f" diganti "p" dan penulisan *"pulsa"* dan *"listrik"* itu dipisah.
Penyebab Kesalahan	: Kesalahan dalam pengetikan

Data 8

Kesalahan	: Nikmad
Perbaikan	: Nikmat
Alasan	: Penulisan kata *"nikmad"* merupakan bentuk kesalahan, seharusnya penulisan yang benar adalah *"nikmat".*
Penyebab Kesalahan	: Penulis sudah terbiasa menggunakan huruf "d" sehingga saat menulis kata *"nikmat"* menyebabkan kesalahan.

SIMPULAN

Analisis kesalahan bahasa menunjukkan bahwa banyak kata-kata dalam bahasa Indonesia yang sering kali ditulis tidak sesuai dengan kaidah baku, terutama kata-kata serapan atau istilah yang dipengaruhi oleh bahasa asing atau bahasa lisan. Dari hasil analisis detemukan beberapa kesalahan berbahasa yakni, 1 kesalahan penggunaan kata depan, 1 kesalahan penulisan tanda baca, dan 8 kesalahan penulisan. Kesalahan umum ini sering kali disebabkan oleh pengaruh bahasa lisan, pelafalan, atau kebiasaan sehari-hari, serta ketidaktahuan akan bentuk baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk komunikasi formal atau akademik, penting menggunakan ejaan yang benar agar tulisan lebih profesional, jelas, dan sesuai dengan aturan baku.

Dengan melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa, kita bisa memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang memenuhi kebutuhan komunikasi secara efektif, sedangkan bahasa Indonesia yang benar mengikuti aturan-aturan kebahasaan yang berlaku. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan unsur-unsur bahasa baik dalam kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku, termasuk kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, sebagaimana diatur dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Safitri, T. J. (2019). Analisis Penggunaan Tanda Baca dan Kata Tidak Baku dalam Surat Dinas. *Prosiding Seminar Literasi Iv*.

Sebayang, S. H., & Sofyan, A. S. (2019). Analisis kesalahan berbahasa padasosial media instagram dalam postingan, komentar, dan cerita singkat. *Jurnal*.

Simorangkir, B. S., Wahyuni, S. R., & dkk. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Sucipta, D. I., Handayani, C. L., & Yuliantini, N. N. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Tertulis Pada Media Informasi di Ruang Publik Lingkungan Desa Ungasan, Kabupaten Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Riset Bahasa dan Pengajaran Bahasa*, 108-121.

Winarsih, E. (2022). Problematik Bahasa Indonesia Kekinian (Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia). Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.